Bappebti Kembali Blokir 137 Entitas PBK Ilegal

Tanggal	: Kamis , 20 Mei 2021
Media	: validnews.id
Halaman	: 1
Wartawan	: Khairul Kahfi
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana, *(Kepala Bappebti)*, M. Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: berita
Topik	: Blokir Domain Ilegal

Bappebti Kembali Blokir 137 Entitas PBK Ilegal

Pelaku menyalahgunakan legalitas Surat Izin Usaha Perdagangan Penjualan Langsung yang dikeluarkan Kemendag

Penulis: Khairul Kahfi

Editor: Fin Harini



Ilustrasi kerugian investasi. Pixabay/Dok

JAKARTA – Bappebti kembali memblokir 137 entitas perdagangan berjangka komoditas atau PBK tak berizin selama April 2021. Terdiri dari 117 situs web, 12 akun Instagram, dan 8 akun Facebook.

Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menjelaskan, kali ini pemblokiran mencakup penawaran investasi forex melalui penjualan *robot trading*. Dengan demikian, akumulasi sejak Januari 2021, terdapat 409 domain situs web yang telah diblokir Bappebti bekerja sama dengan Kemkominfo.

"Bappebti menerima aduan masyarakat tentang adanya penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan *robot trading* yang dilakukan Smartxbot atau Smartx Net89 melalui internet," terangnya dalam siaran pers, Jakarta, Rabu (19/5).

Lewat pengawasan dan pengamatan, lanjut Wisnu, beragam situs web tersebut melakukan penawaran investasi forex melalui penjualan paket-paket robot. Dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tidak berizin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti.

Pemblokiran beragam situs web diputuskan sebagai langkah preventif kejadian kerugian masyarakat di kemudian hari. Dari 117 domain situs web yang diblokir, terdapat 33 domain situs web yang menawarkan investasi forex melalui penjualan perangkat lunak trading forex Smartxbot atau Smartx Net89.

Situs-situs terkait menawarkan penghasilan pasif dan menjanjikan keuntungan tanpa kerugian dalam *trading* forex. Anggota diminta membayar sejumlah dana sesuai paket yang ditawarkan untuk membeli robot dan deposit dana ke pialang berjangka luar negeri.

Nantinya robot tersebut akan bekerja secara otomatis, tanpa perlu analisis dan open posisi secara langsung. Menurut Wisnu, paket-paket robot yang ditawarkan biasanya terdiri dari paket *Starter, Trader, ProTrader, Executive Trader, Tycoon Trader, Supreme Trader,* atau sejenisnya.

Dalam kegiatan ini, para pelaku menyalahgunakan legalitas Surat Izin Usaha Perdagangan Penjualan Langsung atau SIUPPL yang dikeluarkan Kemendag.

"SIUPPL merupakan izin melakukan kegiatan usaha penjualan langsung yaitu sistem penjualan barang tertentu melalui jaringan pemasaran yang dikembangkan penjual langsung yang bekerja atas dasar komisi dan/atau bonus berdasarkan hasil penjualan kepada konsumen di luar lokasi eceran," terangnya.

Sementara, barang yang termasuk produk komoditas berjangka sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan/atau jasa dilarang dipasarkan melalui sistem penjualan langsung.

Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan M Syist menerangkan terdapat perusahaan dengan izin SIUPPL yang melakukan kegiatan usaha penjualan yang tidak sesuai izin.

Bappebti menemukan adanya penawaran e-book mengenai perdagangan berjangka atau tutorial membuat *robot trading* dan produk perangkat lunak Expert Advisor, yang ditawarkan kepada masyarakat melalui sistem Penjualan Langsung, diantaranya Smartxbot atau Smartx Net89.

Bappebti juga menemukan fakta pelaku menggunakan SIUPPL yang dimiliki PT Simbiotik Multitalenta Indonesia (SMI), dan ditampilkan melalui situs web mereka.

"Namun, pada rapat Satgas Waspada Investasi pada 27 April 2021, Komisaris Utama PT SMI Andreas Andreyanto menyatakan bahwa situs web resmi yang dimiliki PT SMI hanya https://ptsmi.id/. Apabila terdapat situs web selain itu, maka bukan merupakan bagian dari PT SMI," ujar Syist.

Iming-iming Bonus

Syst mengimbau masyarakat agar tidak mudah tergiur dengan berbagai janji yang ditawarkan pelaku karena *trading* dengan menggunakan robot juga memiliki risiko kerugian.

Selain itu, masyarakat juga diminta selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming bonus. Bila berhasil merekrut anggota baru sebagai *downline* karena dalam perdagangan berjangka tidak mengenal istilah tersebut.

Sebelum memutuskan berinvestasi di bidang PBK, masyarakat diharap selalu melakukan pengecekan legalitas pialang berjangka dan kewajaran keuntungan yang ditawarkan.

"Masyarakat juga diharapkan tidak tergiur dengan janji keuntungan di luar kewajaran serta mempelajari terlebih dahulu mengenai mekanisme transaksi, untung, dan ruginya," pungkas Syist.

Untuk mengetahui legalitas pialang berjangka, masyarakat dapat mengecek lewat situs web https://www.bappebti.go.id.